

# JURNAL EDUHEALTH

ISSN 2087-3271

Volume 5 Nomor 1, April 2015

Hubungan Pengetahuan Dan Keyakinan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Hepatitis-B Uniject (Hb-U) Dengan Keputusan Mengikuti Program Imunisasi

Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Oral Hygiene (Kebersihan Mulut) Dengan Kejadian Stomatitis Pada Bayi

Pengaruh Penggunaan Kb Suntik 3 Bulan Terhadap Peningkatan Nilai Indeks Massa Tubuh Pada Akseptor Kbdidesa Kepuhkembang Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang

Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Perawat Dengan Kemampuan Teknikal Perawat Dalam Pelaksanaan *Oral Hygiene* Pada Penderita Stroke

Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif Dengan Pemberian MP-ASI Pada Bayi 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Cukir

Pengaruh Terapi Bermain Kolase Kartun Terhadap Tingkat Kooperatif Anak Usia Pra Sekolah Selama Prosedur Nebuleser Di Rumah Sakit Airlangga Jombang

Pengaruh Latihan Rom Aktif Terhadap Keaktifan Fisik Pada Lansia Di Dusun Karang Templek Desa Andongsari Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember

Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Multipara Tentang Cara Menyusui Yang Benar Di Bidan Praktek Mandiri Lilis Zanuarsih Sumobito Jombang

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Harga Diri Penderita Kusta Di Puskesmas Jogoloyo Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang

Potensi Shalat Dengan Gerakan Isotonik Dan Isometrik Predominan Untuk Menurunkan Kadar Glukosa Darah Postpandrial Pasien Diadetes Mellitus

Diterbitkan oleh :  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum

ISSN 2087-3271



Jurnal EduHealth	Vol. 5	No. 1	Hal. 68-148	Jombang April 2015	ISSN 2087-3271
---------------------	--------	-------	----------------	-----------------------	-------------------

## DAFTAR ISI

No	Judul	Halaman
1.	Hubungan Pengetahuan Dan Keyakinan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Hepatitis-B Uniject (Hb-U) Dengan Keputusan Mengikuti Program Imunisasi  <b>Mukhoirotin, Slamet Puji Ismawanto</b>	7 – 13
2.	Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Oral Hygiene (Kebersihan Mulut) Dengan Kejadian Stomatitis Pada Bayi  <b>Ana Farida Ulfa dan M Badrus Salim</b>	15 – 19
3.	Pengaruh Penggunaan Kb Suntik 3 Bulan Terhadap Peningkatan Nilai Indeks Massa Tubuh Pada Akseptor Kbdidesa Kepuhkembang Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang  <b>Kurniawati dan Wulan Andrie</b>	20 – 27
4.	Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Perawat Dengan Kemampuan Teknikal Perawat Dalam Pelaksanaan Oral Hygiene Pada Penderita Stroke  <b>Abdul Ghofar dan Mokhamad Imam Subeqi</b>	28 – 33
5.	Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif Dengan Pemberian MP-ASI Pada Bayi 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Cukir  <b>Zakiah dan Sri Banun Titi Istiqomah</b>	34 – 40
6.	Pengaruh Terapi Bermain Kolase Kartun Terhadap Tingkat Kooperatif Anak Usia Pra Sekolah Selama Prosedur Nebuleser Di Rumah Sakit Airlangga Jombang  <b>Umi Azizah Kusuma Ningrum dan Nasrudin</b>	41 – 50
7.	Pengaruh Latihan Rom Aktif Terhadap Keaktifan Fisik Pada Lansia Di Dusun Karang Templek Desa Andongsari Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember  <b>Junaidi Imron dan Susi Wahyuning Asih</b>	51 – 59
8.	Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Multipara Tentang Cara Menyusui Yang Benar Di Bidan Praktek Mandiri Lilis Zanuarsih Sumobito Jombang  <b>Dian Puspita Yani</b>	60 – 65

9.	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Harga Diri Penderita Kusta Di Puskesmas Jogoloyo Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang  <b>Nasrudin</b>	66 – 74
10.	Potensi Shalat Dengan Gerakan Isotonik Dan Isometrik Predominan Untuk Menurunkan Kadar Glukosa Darah Postpandrial Pasien Diadetes Mellitus  <b>Mukhamad Rajin, Zulfa Khusniyah, Andi Yudianto, Muhammad Zulfikar Asumta</b>	75 – 81

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU  
TENTANG ORAL HYGIENE (KEBERSIHAN MULUT)  
DENGAN KEJADIAN STOMATITIS PADA BAYI**

**Ana Farida Ulfa<sup>1</sup>, M Badrus Salim<sup>2</sup>**

Prodi D3 Keperawatan FIK UNIPDU Jombang

Email: [anafaridaulfa@yahoo.com](mailto:anafaridaulfa@yahoo.com)

**ABSTRAK**

Stomatitis atau oral trush adalah adanya bercak putih pada lidah, langit-langit dan pipi bagian dalam. Hal ini disebabkan karena kurang terjaganya kebersihan mulut. Faktor lain yang dapat mempengaruhi terjadinya stomatitis adalah pengetahuan ibu tentang perawatan bayi terutama oral hygiene.

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi pada penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi usia 0-28 hari yang berkunjung di Poli Anak RSUD Kabupaten Jombang dengan menggunakan consecutive sampling dan didapat sampel 30 responden yang diteliti menggunakan kuisisioner dan lembar observasi. Untuk mengetahui hasil pengetahuan ibu menggunakan rumus  $P = \frac{SP}{SM} \times 100 \%$  dan kejadian stomatitis dengan observasi kemudian data ditabulasi dan diuji untuk mengetahui koefisien korelasi menggunakan analisa statistik SPSS 16.

Dengan uji koefisien korelasi didapatkan hasil 0,488, yang artinya mempunyai hubungan cukup antara tingkat pengetahuan ibu tentang oral hygiene (kebersihan mulut) dengan kejadian stomatitis di Poli Anak RSUD Kabupaten Jombang.

Hal ini disebabkan oleh tingkat pengetahuan ibu sebagian besar sedang (60%), dan kejadian stomatitis hanya sebagian kecil (27%). Dimana faktor-faktor lain yang berpengaruh didalamnya adalah pendidikan, usia, pengalaman dan informasi.

Kata kunci : pengetahuan ibu, oral hygiene, stomatitis.

### ABSTRACT

Stomatitis or oral thrush are white patches on the tongue, palate and inner cheek. It is caused by the lack of oral hygiene. Another factor that may influence the stomatitis occurrences is mother's knowledge level about infant care, especially oral hygiene.

Research Design is a descriptive cross sectional analytic approach. The population in this study were mothers with infants aged 0-28 days visit in Pediatric ward public Hospital of Jombang by using consecutive sampling and obtained a sample of 30 respondents surveyed using questionnaires and observation sheets. To know the results of the knowledge of mothers using the formula  $P = x \cdot 100\%$  and the stomatitis occurrences with observation and then the data were tabulated and tested to determine the correlation coefficient using SPSS 16 statistical analysis.

With a correlation coefficient test showed 0.488, which means having enough the relationship between mother's knowledge about oral hygiene (oral hygiene) and stomatitis occurrences at Pediatric ward public Hospital of Jombang.

This is caused by the mother's knowledge level of most of the medium (60%), and stomatitis occurrences only a small proportion (27%). Where other factors that influence in it is education, age, experience and information.

Keywords: mother's knowledge, oral hygiene, stomatitis.

## PENDAHULUAN

Stomatitis atau sariawan mulut sering dijumpai pada bayi dan anak kecil yang minum susu dengan botol / dot atau anak kecil yang menghisap dot kampong (fonspeen) yang tidak di perhatikan kebersihannya (Ngastiah, 2005). Pada umumnya gangguan pada mulut bayi sering terjadi dimasyarakat akibat kurang terjaganya kebersihan bayi dan lingkungannya atau rendahnya pengetahuan orang tua mengenai perawatan bayi yang benar. Bayi dengan orang tua dengan tingkat sosial ekonomi yang rendah maupun yang tinggi dapat mengalami gangguan pada mulut, apabila orang tuanya tidak mengetahui cara merawat bayi yang baik dan benar (Nursalam, Rekawati, Siti Utami, 2005). Orang tua sering kali meremehkan kebersihan mulut bayi karena dianggap sudah bersih terutama pada bayi yang belum punya gigi dan hanya mengkonsumsi susu dan ASI saja, padahal sisa susu dan ASI yang menempel pada mulut bayi dapat menimbulkan berbagai masalah pada mulut bayi.

Stomatitis merupakan inflamasi dan ulserasi pada membrane mukosa mulut. Stomatitis atau sariawan mulut (oral trush) sering terjadi pada masa bayi dan anak kecil yang minum susu yang kurang di perhatikan kebersihan mulutnya. Seiring dengan bertambahnya usia angka kejadian semakin kurang kecuali pada bayi yang mendapatkan pengobatan antibiotik atau immunosupresif atau di jaga kebersihan mulut (Nursalam, Rekawati, Sri Utami, 2005). Penyebab terjadinya stomatitis pada umumnya adalah jamur candida albicans yang ditularkan melalui vagina ibu yang terinfeksi selama persalinan (saat bayi baru lahir) atau transmisi melalui botol susu dan putting susu yang tidak bersih serta adanya sisa susu dalam mulut bayi setelah minum yang tidak di bersihkan dapat menjadi stomatitis (Nursalam, Rekawati, Sri Utami, 2005).

Bila jamur candida albicans tersebut berkembang melebihi daya

tahan tubuh bayi, akan menimbulkan penyakit dan bila pada bayi baru lahir stomatitis tidak di obati akan menyebabkan nafsu makan berkurang, kesukaran minum, diare, infeksi usus, juga terjadi infeksi usus berulang bila kebersihan mulut kurang diperhatikan (Ngastiah, 2005).

Usaha yang dapat di lakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan pada setiap individu maupun bayi yaitu dengan cara menjaga kebersihan masing – masing individu atau biasa disebut personal hygiene. Personal hygiene adalah tindakan memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang yang meliputi usaha-usaha memelihara kebersihan rambut, tangan atau kuku, telinga, mulut dan gigi, hidung, kulit serta kebersihan lainnya. (Notoatmodjo, 2003)

Dari hasil study pendahuluan di Poli Anak RSUD Jombang didapat data pada bulan Januari – November 2011 terdapat 231 bayi usia 0-28 hari yang menderita stomatitis, dan dari 7 ibu yang mempunyai bayi usia 0 - 28 hari 5 diantaranya tahu tentang oral hygiene tapi tidak berani melakukan,

Melihat fenomena tersebut di atas, peneliti ingin meneliti “ Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Oral Hygiene (Kebersihan Mulut) Dengan Kejadian Stomatitis di Poli Anak RSUD Kabupaten Jombang.”

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional* dimana peneliti ini menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independent dan variabel dependent hanya satu kali. Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang oral hygiene ( kebersihan mulut ) dan variabel *dependent*nya adalah kejadian stomatitis di poli anak RSUD Kabupaten Jombang. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai bayi usia 0 - 28 hari yang sedang berobat di Poli Anak

RSUD Kabupaten Jombang. Menggunakan *Consecutive sampling*, penelitian ini dilakukan tanggal 12 – 17 Pebruari 2013, dengan besar sampel yang didapatkan 30 responden. Analisa data pada variabel tingkat pengetahuan ibu tentang *oral hygiene* diberikan skor 1 bila jawaban benar dan 0 bila jawaban salah, sedangkan untuk variabel kejadian stomatitis pada bayi bila ada >2 tanda-tanda stomatitis diberi kode 1, dan bila tidak ada tanda-tanda stomatitis atau hanya ada 1 tanda stomatitis diberi kode 2. Selanjutnya dilakukan uji Spearmen Rho agar diperoleh hasil koefisien korelasi (hubungan) antara tingkat pengetahuan ibu tentang oral hygiene (kebersihan mulut) dengan kejadian stomatitis.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil Penelitian.

Tabel 1 Distribusi Pengetahuan Ibu Tentang Oral Hygiene (Kebersihan Mulut)

kriteria kualitas	Frekuensi	Prosentase %
Baik	8	26,7 %
Sedang	18	60,0 %
Kurang	4	13,3 %
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100 %</b>

Tabel 3 Distribusi Hubungan Antara Pegetahuan Ibu Tentang Oral Hygiene (Kebersihan Mulut) Dengan Kejadian Stomatitis Pada Bayi

Indepen dent		Depend ent	Kejadian stomatitis		Total ( % )
			Stomatitis	Tidak stomatitis	
Pengetah uan	Baik	-	8 (26,7%)	8 (26,7%)	
	Sedang	5 (16,7%)	13 (43,3%)	18 (60,0%)	
	Kurang	3 (10,0%)	1 (3,3%)	4 (13,3 %)	
<b>Total</b>		<b>8 ( 26,7% )</b>	<b>22 ( 73,3% )</b>	<b>30 ( 100% )</b>	

Sumber : *Quesioner*

Sumber : *Quesioner*

Hasil distribusi data sebagian besar ibu memiliki pengetahuan sedang tentang *oral hygiene* ( kebersihan mulut ), sebanyak 18 responden ( 60,00% ).

Tabel 2 Distribusi Kejadian Stomatitis Pada Bayi

Kejadian stomatitis	Frekuensi	Posentase %
Stomatitis	8	26,7 %
Tidak stomatitis	22	73,3 %
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100 %</b>

Sumber : *Quesioner*

Hasil distribusi data sebagian besar bayi tidak mengalami stomatitis, sebanyak 22 responden ( 73,3% ).

Data di atas menunjukkan bahwa untuk yang pengetahuan baik tidak ada kejadian stomatitis, sedangkan pengetahuan kategori sedang lebih banyak bayi yang tidak mengalami stomatitis 13 (43,3 %), dari pada yang mengalami stomatitis 5 (16,7 %), kemudian untuk yang pengetahuan kategori rendah, bayi yang menderita stomatitis 3 (10,0 %) dan tidak stomatitis 1 (3,3 %). Dengan uji statistic menggunakan Spearmen Rho diperoleh hasil koefisien korelasi (hubungan) adalah 0,488 artinya bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang oral hygiene (kebersihan mulut) dengan kejadian stomatitis yang berarti ada hubungan cukup.

#### PEMBAHASAN

Data penelitian didapatkan sebagian besar dari responden memiliki tingkat pengetahuan sedang tentang oral hygiene pada bayi. Hal ini karena sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan cukup, yaitu 11 responden (37%) berpendidikan SMU / SMK / MA, dimana semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin banyak pengetahuan yang dimiliki. Menurut Notoatmodjo (2003) bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Selain itu hasil kuisisioner menggambarkan kebanyakan responden memiliki usia diatas 26 tahun, dan hanya 8 responden (27%) yang memiliki usia 20 – 25 tahun, semakin bertambah usia seseorang, maka bertambah pula pengetahuan yang dimilikinya, hal ini sebagai akibat dari kematangan jiwanya makin tua seseorang maka makin kondusif dalam menggunakan koping terhadap masalah yang dihadapi (Notoatmodjo, 2003). Faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan ibu berada pada kategori sedang adalah pengalaman, lebih dari separuh responden memiliki bayi yang sudah pernah terjadi stomatitis yaitu 18 (60%), artinya sebagian besar responden memiliki pengalaman tentang kejadian stomatitis pada bayinya. Rogers (1947) menjelaskan tentang pengetahuan yang

didasarkan pengalaman dan penelitian terbukti bahwa perilaku yang didasari oleh pengalaman akan lebih langgeng dari pada perilaku yang didasari oleh pengetahuan. Faktor yang juga mempengaruhi lainnya adalah informasi, lebih dari separuh responden pernah mendapat informasi tentang oral hygiene yaitu 17 responden (56%), jadi dari segi informasi sudah cukup didapat oleh responden, sehingga pengetahuan responden dapat bertambah, karena informasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan (Notoatmodjo, 2003).

Kejadian stomatitis pada bayi adalah, bayi yang tidak terkena stomatitis lebih banyak dari pada yang terkena stomatitis sebanyak 22 (73%). Hal ini dimungkinkan karena sebagian besar pengetahuan ibu tentang oral hygiene adalah sedang yaitu 18 responden (60%) , yang berarti semakin baik pengetahuan responden maka semakin jarang kejadian stomatitis, sebagaimana menurut Notoatmodjo (2003) menyebutkan bahwa pengetahuan merupakan faktor utama terhadap perubahan perilaku yang mengarahkan pada peningkatan status kesehatan.

Hasil analisa dengan menggunakan *cross tabulation* dan diuji dengan uji statistik *Spearmen Rho* didapat hasil koefisien korelasi (hubungan) adalah 0,488 artinya bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang oral hygiene (kebersihan mulut) dengan kejadian stomatitis. Seperti pada tabel 4.3 bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang, banyak yang terjadi stomatitis yaitu 3 responden (10%) daripada yang tidak stomatitis 1 (3%) dan responden yang pengetahuannya baik tidak terjadi stomatitis. Hal ini dimungkinkan karena pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku (Notoatmodjo, 2003), sehingga semakin baik tingkat pengetahuan responden maka semakin jarang kejadian stomatitis. Selain itu responden sudah memiliki pengalaman dari anak yang



sebelumnya untuk perilaku perawatan kebersihan mulut bayinya yang lebih baik, pengalaman merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan (Notoatmodjo, 2003)

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pengetahuan ibu tentang oral hygiene (kebersihan mulut) pada bayi usia 0 – 28 hari di poli anak RSUD Kabupaten Jombang adalah lebih dari separuh memiliki pengetahuan sedang yaitu 18 (60%).

Kejadian stomatitis pada bayi usia 0 – 28 hari di poli anak RSUD Kabupaten Jombang adalah sebagian besar bayi tidak terjadi stomatitis yaitu 22 (73%).

Hubungan antara pengetahuan ibu tentang oral hygiene (kebersihan mulut) dengan kejadian stomatitis pada bayi usia 0 – 28 hari adalah ada hubungan dengan koefisien korelasi 0.488 yang berarti ada hubungan cukup.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Putra
- Kusyati, Eni. 2006. *Ketrampilan dan Prosedur Laboratorium Keperawatan Dasar*. Jakarta: EGC
- Mansjoer, Arif. 2000. *Kapita Selekta Kedokteran*. Edisi Ketiga Jilid I. Jakarta: EGC
- Ngastiyah. 1997. *Perawatan Anak Sakit*. Jakarta: Salemba Medika
- Ngastiyah. 2005. *Perawatan Anak Sakit*. Jakarta: Salemba Medika
- Notoatmodjo. 2003. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam, Rekawati, Sri Utami. 2005. *Asuhan Keperawatan Bayi & Anak ( Untuk Perawat dan Bidan )*. Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam, Siti Pariani. 2001. *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta: CV Sagung Seto
- Ramali, Ahmad. 2000. *Kamus Kedokteran: Arti & Keterangan Istilah*. Jakarta: Sagung Seto
- Tarwoto, Watonah. 2003. *Kebutuhan Dasar Manusia*. Jakarta: Salemba Medika